BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini responden yang dipakai yakni wajib pajak atau wajib pajak yang terdaftar pada kantor SAMSAT Kabupaten Tulungagung. Dari total populasi sebanyak 590.596, sampel yang dipakai sebesar 100 responden. Dengan teknik samplingnya menggunakan *accidental sampling,* dimana responden yang dipakai sebagai sampel hanyalah wajib pajak yang kebetulan ditemui oleh peneliti pada saat melakukan penelitian. Dengan demikian, siapa saja dapat dipakai sebagai sampel tanpa ada kriteria tertentu. Sampel yang telah ditemukan oleh peneliti kemudian dipakai dalam mengamati data serta pengujian hipotesis.

B. Deskripsi Responden

Di Dalam penelitian ini karakteristik responden yang diteliti dibagi menjadi 3, yaitu jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	54	54 %
2.	Perempuan	46	46 %
	Total	100	100 %

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Dari tabel 4.1 bisa didapati dari total 100 orang yang terdaftar dalam wajib pajak di Samsat Kabupaten Tulungagung terdapat 54

orang laki-laki dengan persentase 54% dan 46 orang perempuan dengan persentase 46%.

2. Pendidikan Responden

Tabel 4.2
Pendidikan Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	SMP	16	16 %
2.	SMA	48	48 %
3.	Diploma	12	12 %
4.	Sarjana	24	24 %
	Total	100	100 %

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Dari tabel 4.2 bisa didapati bahwa dari total 100 orang yang terdaftar dalam wajib pajak di Samsat Kabupaten Tulungagung terdapat 4 orang lulusan SMP dengan persentase 16%, 48 orang lulusan SMA dengan persentase 48%, 12 orang lulusan Diploma dengan persentase 12%, dan 24 orang lulusan Sarjana dengan persentase 24%.

3. Pekerjaan Responden

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	PNS	36	36 %
2.	Petani	14	14 %
3.	Pedagang	7	7 %
4.	Karyawan Swasta	25	25 %
5.	Pengusaha	6	6 %
6.	Lain-lain	12	12 %
	Total	100	100 %

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Dari tabel 4.3 didapati bahwa dari total 100 orang yang terdaftar dalam wajib pajak di Samsat Kabupaten Tulungagung terdapat 36 orang bekerja sebagai PNS dengan persentase 36%, 14 orang bekerja sebagai

Petani dengan persentase 14%, 7 orang bekerja sebagai Pedagang dengan persentase 7%, 25 orang bekerja sebagai Karyawan Swasta dengan persentase 25%, 6 orang bekerja sebagai Pengusaha dengan persentase 6%, dan 12 orang bekerja dalam kategori lain-lain dengan persentase 12%.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini memakai variabel yang terdiri dari indikator pengetahuan pajak, modernisasi administrasi pajak, dan sanksi pajak sebagai variabel bebas dan kepatuhan pajak sebagai variabel terikat. Angket yang disebarkan ke wajib pajak yang terdaftar pada Kantor Samsat Kabupaten Tulungagung serta pengukurannya dengan skala likert. Lebih terperincinya dipaparkan pada tabel berikut:

a. Pengetahuan Pajak (X_1)

1) Pengetahuan tentang Undang-Undang Pajak Kendaraan Bermotor

Tabel 4.4
Frekuensi dan Statistik Deskriptif Kuesioner X1.1.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	28	28%	140
2	Setuju	4	70	70%	280
3	Netral	3	2	2%	6
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			100	100%	426
Rata-Rata Skor					4,26
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,485

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Analisis dari tabel 4.4 didapati bahwasanya dari 100 orang yang menanggapi pertanyaan dengan jawaban netral (3) sejumlah (2

atau 2% orang), mayoritas menanggapi setuju (4) sejumlah (70 atau 70% orang), dan menanggapi sangat setuju (5) sejumlah (28 atau 28% responden). Skor rata-rata jawaban responden sebesar 4,26 (cenderung setuju).

2) Pengetahuan tentang kegunaan pajak untuk pembiayaan pemerintah

Tabel 4.5
Frekuensi dan Statistik Deskriptif Kuesioner X1.1.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	30	30%	150
2	Setuju	4	68	68%	272
3	Netral	3	2	2%	6
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			100	100%	428
Rata-Rata Skor					4,28
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,494

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Analisis dari tabel 4.5 didapati bahwasanya dari 100 orang yang menanggapi pertanyaan dengan jawaban netral (3) sejumlah (2 atau 2% responden), mayoritas menanggapi setuju (4) sejumlah (68 atau 68% responden), dan menanggapi sangat setuju (5) sejumlah (30 atau 30% responden). Skor rata-rata jawaban responden sebesar 4,28 (cenderung setuju).

3) Pengetahuan wajib pajak tentang tata cara pembayaran pajak

Tabel 4.6
Frekuensi dan Statistik Deskriptif Kuesioner X1.2.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	29	29%	145
2	Setuju	4	67	67%	268
3	Netral	3	4	4%	12
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0

5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			100	100%	425
Rata-Rata Skor					4,25
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,520

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Analisis dari tabel 4.6 didapati bahwasanya dari 100 responden yang menanggapi pertanyaan dengan jawaban netral (3) sejumlah (4 atau 4% responden), mayoritas menanggapi setuju (4) sejumlah (67 atau 67% responden), dan menanggapi sangat setuju (5) sejumlah (29 atau 29% responden). Skor rata-rata jawaban responden sebesar 4,25 (cenderung setuju).

4) Pengetahuan tentang fungsi dari pajak

Tabel 4.7
Frekuensi dan Statistik Deskriptif Kuesioner X1.3.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	39	39%	195
2	Setuju	4	60	60%	240
3	Netral	3	1	1%	3
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			100	100%	438
Rata-Rata Skor					4,38
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,508

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Analisis dari tabel 4.7 didapati bahwasanya dari 100 responden yang menanggapi pertanyaan dengan jawaban netral (3) sejumlah (3 atau 3% responden), mayoritas menanggapi setuju (4) sejumlah (77 atau 77% responden), dan menanggapi sangat setuju (5) sejumlah

(20 atau 20% responden). Skor rata-rata jawaban responden sebesar 4,38 (cenderung setuju).

b. Modernisasi Administrasi Pajak (X_2)

1) Tingkat kemudahan dalam proses pembayaran pajak

Tabel 4.8
Frekuensi dan Statistik Deskriptif Kuesioner X2.1.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	35	35%	175
2	Setuju	4	60	60%	240
3	Netral	3	5	5%	155
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			100	100%	430
Rata-Rata Skor					4,30
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,560

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Analisis dari tabel 4.8 didapati bahwasanya dari 100 responden yang menanggapi pertanyaan dengan jawaban netral (3) sejumlah (5 atau 5% responden), mayoritas menanggapi setuju (4) sejumlah (60 atau 60% responden), dan menanggapi sangat setuju (5) sejumlah (35 atau 35% responden). Skor rata-rata jawaban responden sebesar 4,30 (cenderung setuju).

2) Penggunaan teknologi dalam proses administrasi perpajakan

Tabel 4.9
Frekuensi dan Statistik Deskriptif Kuesioner X2.1.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	41	41%	205
2	Setuju	4	58	58%	232
3	Netral	3	1	1%	3
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			100	100%	440

Rata-Rata Skor	4,40
Skor Minimum	3
Skor Maksimum	5
Standar Deviasi	0,512

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Analisis dari tabel 4.9 didapati bahwasanya dari 100 responden yang menanggapi pertanyaan dengan jawaban netral (3) sejumlah (1 atau 1% responden), mayoritas menanggapi setuju (4) sejumlah (58 atau 58% responden), dan menanggapi sangat setuju (5) sejumlah (41 atau 41% responden). Skor rata-rata jawaban responden sebesar 4,40 (cenderung setuju).

3) Fasilitas yang diberikan oleh lembaga

Tabel 4.10
Frekuensi dan Statistik Deskriptif Kuesioner X2.2.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	37	37%	185
2	Setuju	4	58	58%	232
3	Netral	3	5	5%	15
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			100	100%	432
Rata-Rata Skor					4,32
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,566

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Analisis dari tabel 4.10 didapati bahwasanya dari 100 responden yang menanggapi pertanyaan dengan jawaban netral (3) sejumlah (5 atau 25% responden), mayoritas menanggapi setuju (4) sejumlah (58 atau 58% responden), dan menanggapi sangat setuju (5) sejumlah (37 atau 37% responden). Skor rata-rata jawaban responden sebesar 4,32 (cenderung setuju).

4) Petugas pelayanan pajak memiliki profesionalisme dalam bekerja

Tabel 4.11
Frekuensi dan Statistik Deskriptif Kuesioner X2.2.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	34	34%	170
2	Setuju	4	57	57%	228
3	Netral	3	9	9%	27
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			100	100%	425
Rata-Rata Skor					4,25
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,609

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Analisis dari tabel 4.11 didapati bahwasanya dari 100 responden yang menanggapi pertanyaan dengan jawaban netral (3) sejumlah (27 atau 27% responden), mayoritas menanggapi setuju (4) sejumlah (57 atau 57% responden), dan menanggapi sangat setuju (5) sejumlah (34 atau 34% responden). Skor rata-rata jawaban responden sebesar 4,25 (cenderung setuju).

c. Sanksi Pajak (X_3)

1) Sanksi diperlukan agar tercipta kedisiplinan

Tabel 4.12
Frekuensi dan Statistik Deskriptif Kuesioner X3.1.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	30	30%	150
2	Setuju	4	66	66%	264
3	Netral	3	4	4%	12
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			100	100%	426
Rata-Rata Skor					4,26
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,525

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Analisis dari tabel 4.12 didapati bahwasanya dari 100 responden yang menanggapi pertanyaan dengan jawaban netral (3) sejumlah (4 atau 4% responden), mayoritas menanggapi setuju (4) sejumlah (66 atau 66% responden), dan menanggapi sangat setuju (5) sejumlah (30 atau 30% responden). Skor rata-rata jawaban responden sebesar 4,26 (cenderung setuju).

2) Pembayar pajak dengan tepat waktu

Tabel 4.13
Frekuensi dan Statistik Deskriptif Kuesioner X3.1.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	28	28%	140
2	Setuju	4	67	67%	268
3	Netral	3	5	5%	15
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			100	100%	423
Rata-Rata Skor					4,23
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,529

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Analisis dari tabel 4.13 didapati bahwasanya dari 100 responden yang menanggapi pertanyaan dengan jawaban netral (3) sejumlah (5 atau 5% responden), mayoritas menanggapi setuju (4) sejumlah (67 atau 67% responden), dan menanggapi sangat setuju (5) sejumlah (28 atau 28% responden). Skor rata-rata jawaban responden sebesar 4,23 (cenderung setuju).

3) Sanksi secara tegas kepada wajib pajak

Tabel 4.14
Frekuensi dan Statistik Deskriptif Kuesioner X3.2.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	35	35%	175
2	Setuju	4	57	57%	228
3	Netral	3	8	8%	24
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			100	100%	427
Rata-Rata Skor					4,27
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,601

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Analisis dari tabel 4.14 didapati bahwasanya dari 100 responden yang menanggapi pertanyaan dengan jawaban netral (3) sejumlah (8 atau 8% responden), mayoritas menanggapi setuju (4) sejumlah (57 atau 57% responden), dan menanggapi sangat setuju (5) sejumlah (35 atau 35% responden). Skor rata-rata jawaban responden sebesar 4,27 (cenderung setuju).

4) Pemberian sanksi secara tegas membuat wajib pajak tidak mengulangi kembali

Tabel 4.15
Frekuensi dan Statistik Deskriptif Kuesioner X3.2.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	31	31%	155
2	Setuju	4	65	65%	260
3	Netral	3	4	4%	12
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			100	100%	427
Rata-Rata Skor					4,27
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,529

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Analisis dari tabel 4.15 didapati bahwasanya dari 100 responden yang menanggapi pertanyaan dengan jawaban netral (3) sejumlah (4 atau 4% responden), mayoritas menanggapi setuju (4) sejumlah (65 atau 65% responden), dan menanggapi sangat setuju (5) sejumlah (31 atau 31% responden). Skor rata-rata jawaban responden sebesar 4,27 (cenderung setuju).

d. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

1) Memahami wajib pajak memiliki tunggakan pajak

Tabel 4.16
Frekuensi dan Statistik Deskriptif Kuesioner Y.1.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	35	35%	175
2	Setuju	4	49	49%	196
3	Netral	3	16	16%	48
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			100	100%	419
Rata-Rata Skor					4,19
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,692

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Analisis dari tabel 4.16 didapati bahwasanya dari 100 responden yang menanggapi pertanyaan dengan jawaban netral (3) sejumlah (16 atau 16% responden), mayoritas jawaban setuju (4) sejumlah (49 atau 49% responden) dan menanggapi sangat setuju (5) sejumlah (35 atau 35% responden). Skor rata-rata jawaban responden sebesar 4,19 (cenderung setuju).

2) Pengetahuan wajib pajak tentang batas akhir pembayaran pajak

Tabel 4.17
Frekuensi dan Statistik Deskriptif Kuesioner Y.1.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	44	44%	220
2	Setuju	4	50	50%	200
3	Netral	3	6	6%	18
4	Tidak Setuju	2	0	0%	8
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			100	100%	438
Rata-Rata Skor					4,38
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,599

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Analisis dari tabel 4.17 didapati bahwasanya dari 100 responden yang menanggapi pertanyaan dengan netral (3) sejumlah (6 atau 6% responden), mayoritas menanggapi setuju (4) sejumlah (50 atau 50% responden), dan menanggapi sangat setuju (5) sejumlah (44 atau 44% responden). Skor rata-rata jawaban responden sebesar 4,38 (cenderung setuju).

3) Ketepatan wajib pajak dalam membayar pajak

Tabel 4.18
Frekuensi dan Statistik Deskriptif Kuesioner Y.2.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	35	35%	175
2	Setuju	4	61	61%	244
3	Netral	3	4	4%	12
4	Tidak Setuju	2	0	0%	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			100	100%	431
Rata-Rata Skor					4,31
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,545

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Analisis dari tabel 4.18 didapati bahwasanya dari 100 responden yang menanggapi pertanyaan dengan jawaban netral (3) sejumlah (4 atau 4% responden), mayoritas menanggapi setuju (4) sejumlah (61 atau 61% responden), dan menanggapi sangat setuju (5) sejumlah (35 atau 35% responden). Skor rata-rata jawaban responden sebesar 4,31 (cenderung setuju).

4) Memahami tingkat pendapatan yang diperoleh wajib pajak

Tabel 4.19
Frekuensi dan Statistik Deskriptif Kuesioner Y.3.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	40	40%	200
2	Setuju	4	58	58%	232
3	Netral	3	2	2%	6
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			100	100%	438
Rata-Rata Skor					4,38
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,528

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Analisis dari tabel 4.19 didapati bahwasanya dari 100 responden yang menanggapi pertanyaan dengan jawaban netral (3) sejumlah (6 atau 6% responden), mayoritas menanggapi setuju (4) sejumlah (58 atau 58% responden), dan menanggapi sangat setuju (5) sejumlah (40 atau 40% responden). Skor rata-rata jawaban responden sebesar 4,38 (cenderung setuju).

3. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Tujuan dilaksanakannya pengujian ini untuk melihat item

pertanyaan kuesioner telah valid atau tidak dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Jumlah sampel yang dipakai pada penelitian ini 100 orang. Dari nilai itu maka terlihat besarnya r_{tabel} yakni (df = n-2 = 100-2 = 98), tingkat kesalahannya senilai 10%.

Tabel 4.20
Hasil Uji Validasi

Variabel	No Item	*Correct Item Total Pearson Correlation*	R_{tabel} Taraf Signifikansi 0,1%	Ket
Pengetahuan Pajak (X1)	$X_{1.1.1}$	0,742	0,1654	Valid
	$X_{1.1.2}$	0,839	0,1654	Valid
	$X_{1.2.1}$	0,853	0,1654	Valid
	$X_{1.3.1}$	0,732	0,1654	Valid
Modernisasi Administrasi Pajak (X2)	$X_{2.1.1}$	0,699	0,1654	Valid
	$X_{2.1.2}$	0,799	0,1654	Valid
	$X_{2.2.1}$	0,835	0,1654	Valid
	$X_{2.2.2}$	0,831	0,1654	Valid
Sanksi Pajak (X3)	$X_{3.1.1}$	0,632	0,1654	Valid
	$X_{3.1.2}$	0,759	0,1654	Valid
	$X_{3.2.1}$	0,784	0,1654	Valid
	$X_{3.2.2}$	0,734	0,1654	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	$Y_{1.1}$	0,751	0,1654	Valid
	$Y_{1.2}$	0,777	0,1654	Valid
	$Y_{2.1}$	0,686	0,1654	Valid
	$Y_{3.1}$	0,596	0,1654	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Didasarkan tabel 4.20 bisa terlihat semua item pertanyaan variabel dibilang valid. Itu terlihat jika semua item variabel pertanyaan diatas jumlah $r_{tabel} < r_{hitung}$.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilaksanakan dibantu dengan penggunaan *Alpha Cronbach* dengan angka nol hingga satu. Pengujian reliabilitas, hasilnya seperti berikut ini :

Tabel 4.21
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Pajak (X1)	0,802	Reliabel
Modernisasi Administrasi Pajak (X2)	0,800	Reliabel
Sanksi Pajak (X3)	0,704	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,661	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Didasarkan tabel 4.21 didapati jumlah *cronbach's alpha* pada masing-masing variabel X lebih besar dari 0,61. Bahwa bisa disimpulkan pada variabel di atas masing-masing reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini merupakan pengujian yang dipakai dalam memahami apakah variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujiannya adalah:

Tabel 4.22
Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0,113
Asymp. Sig, (2-tailed)	0,113

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Dilihat dari tabel 4.22 dapat didapati bilangan *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,113, yang artinya jumlah itu > 0,1. Jadi bisa dibilang data itu normal distribusinya.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas dipakai dalam melihat korelasi antara variabel independen yang diterangkan dengan mengamati jumlah VIF (*Variance Inflation Factor*) serta *Tolerance*. Apabila jumlah *Tolerance*

VIF < 10 serta > 0,10 jadi data dikatakan terbebas multikolinieritas.

Tabel 4.23
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	*Collinearity Statistics*	
	Tolerance	*VIF*
Pengetahuan Pajak (X1)	0,443	2,258
Modernisasi Administrasi Pajak (X2)	0,383	2,609
Sanksi Pajak (X3)	0,405	2,471

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Dilihat dari tabel 4.23 didapati bahwa nilai VIF dari variabel pengetahuan pajak (2,258), modernisasi administrasi pajak (2,609), dan sanksi pajak (2,471). Bahwa variabel diatas terbebas dari gejala multikolinieritas karena hasil VIF lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya uji heteroskedastisitas yaitu memahami ada tidaknya kesamaan varian dalam residual dari penglihatan ke penglihatan yang lain. Dalam melihat apakah terjadi heteroskedastisitas memakai pola-pola titik yang terdapat pada *Scatterplots*.

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas

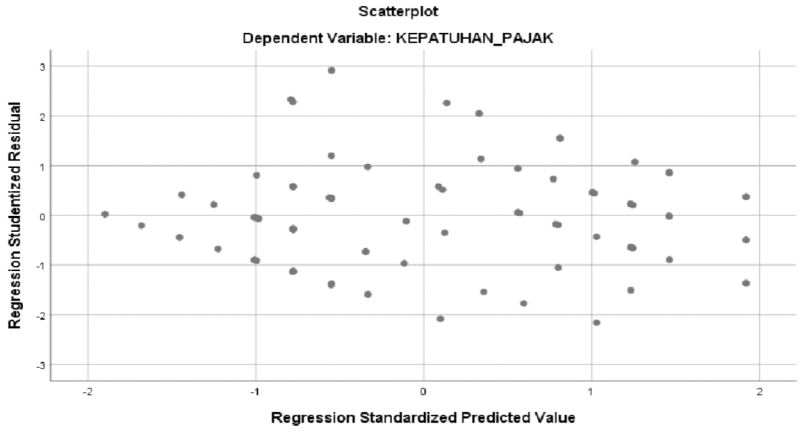

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Dari hasil analisis gambar 4.1 tidak adanya penyebaran titik-titik

di bawah maupun di atas angka 0 dalam sumbu Y, bahwa bisa disimpulkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda dipakai dalam memahami ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas yaitu pengetahuan (X1), modernisasi administrasi pajak (X2), sanksi (X3) kepada variabel terikat yaitu kepatuhan wajib pajak (Y). Dari uji regresi linier berganda didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.24
Hasil Uji Linier Berganda

Model	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficient*	T	Sig.
	B	*Std. Error*	*Beta*		
(Constant)	3,334	1,399		2,383	0,019
Pengetahuan Pajak (X1)	0,275	0,112	0,261	2,450	0,016
Modernisasi Administrasi pajak (X2)	0,260	0,108	0,277	2,419	0,017
Sanksi Pajak (X3)	0,277	0,114	0,263	3,360	0,020

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Didasarkan tabel 4.24 hasil uji regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3{,}334 + 0{,}275\ X1 + 0{,}260\ X2 + 0{,}277\ X3$$

Persamaan regresi diatas, bahwa bisa diuraikan menjadi berikut ini:

1) Nilai a (konstanta) sebesar 3,334 menerangkan diluar tersebut memberikan dampak positif kepada variabel kepatuhan wajib pajak..
2) X_1 (pengetahuan pajak) nilai koefisiennya sebesar 0,275, menerangkan setiap penambahan 1 satuan pada variabel X_1

(pengetahuan pajak), bahwa meningkatkan nilai kepatuhan wajib pajak sebesar 0,275.

3) X_2 (modernisasi administrasi pajak) nilai koefisiennya sebesar 0,260, menerangkan apabila pada variabel X_2 (modernisasi administrasi pajak) mengalami penambahan 1 satuan, bahwa meningkatkan nilai kepatuhan wajib pajak sebesar 0,260.
4) X_3 (sanksi pajak) nilai koefisiennya sebesar 0,277, menerangkan apabila pada variabel X_3 (sanksi pajak) mengalami penambahan 1 satuan, bahwa menaikkan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,277.
5) Simbol (+) diartikan adanya hubungan yang searah antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X).
6) Dari hasil penelitian terlihat bahwa variabel yang paling dominan dari pengetahuan pajak, modernisasi administrasi pajak, dan sanksi pajak adalah variabel pengetahuan pajak.

e. Uji Hipotesis

1) Uji T (Parsial)

Tujuan dari Uji T dipakai dalam pengujian hipotesis variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara individu. Hasil dari Uji T yang diperoleh dari pengolahan SPSS 25:

Tabel 4.25
Hasil Uji T

Model	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficient*	T	Sig.
	B	*Std. Error*	*Beta*		
Pengetahuan Pajak (X1)	0,275	0,112	0,261	2,450	0,016
Modernisasi Administrasi pajak (X2)	0,260	0,108	0,277	2,419	0,017
Sanksi Pajak (X3)	0,277	0,117	0,263	2,360	0,020

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Tanggapan mengenai tabel 4.25 sebagai berikut :

a) Hipotesis pertama menurut anggapan pengamatan pada tabel tersebut terlihat t_{hitung} X_1 (pengetahuan pajak) 2,450 > t_{tabel} 1,660 bahwa berpengaruh terhadap profitabilitas, dan nilai signifikan X_1 (pengetahuan pajak) adalah 0,016 < 0,1 bahwa signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Bahwa keputusannya yaitu H_1 diterima serta H_0 ditolak. Ini berarti Dengan demikian (Y) kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan oleh (X_1) pengetahuan pajak.

b) Hipotesis kedua didasarkan pada analisis tabel diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} X_2 (modernisasi administrasi pajak) 2,419 > t_{tabel} 1,660 bahwa berpengaruh terhadap profitabilitas, dan nilai signifikan X_2 (modernisasi administrasi pajak) adalah 0,017 < 0,1 bahwa signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Bahwa keputusannya yaitu H_1 diterima serta H_0 ditolak. Ini berarti (Y) kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan oleh

(X_2) modernisasi administrasi pajak.

c) Hipotesis ketiga didasarkan pada analisis diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} X_3 (sanksi pajak) 2,360 > t_{tabel} 1,660 bahwa berpengaruh terhadap profitabilitas, dan nilai signifikan X_3 (sanksi pajak) adalah 0,016 < 0,1 bahwa signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Bahwa keputusannya yaitu H_1 diterima serta H_0 ditolak. Ini berarti (Y) kepatuhan wajib pajak dipengaruhi positif dan signifikan oleh (X_3) sanksi pajak.

2) Uji F

Pengujian bertujuan dalam memahami variabel terikat dipengaruhi secara signifikan dan secara bersama-sama oleh variabel bebas. Berikut hasil uji statistik F yang diperoleh dari pengolahan SPSS 25:

Tabel 4.26
Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression Residual Total	34,281	0,000

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan pajak, modernisasi administrasi pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak

H_1 : ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan pajak, modernisasi administrasi pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak

Dari tabel 4.26 menunjukkan besarnya nilai F 34,281 untuk

tingkat sig. senilai 0,000 (< 0,1) dan nilai f_{hitung} 34,281 > f_{tabel} 2,14. Hasil pengujian terlihat bahwa variabel independen (pengetahuan pajak, modernisasi administrasi pajak, dan sanksi pajak) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang bermakna kepada kepatuhan wajib pajak, hal ini dapat disimpulkan H_1 diterima serta H_0 ditolak. Jadi pengetahuan pajak, modernisasi administrasi pajak, serta sanksi pajak berpengaruh secara simultan kepada kepatuhan wajib pajak.

f. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien ini dipakai dalam memastikan persentase maupun porsi jumlah macam-macam didalam variabel terikat yang dijelaskan variabel bebas secara bersama-sama. Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini terlihat pada tabel ini:

Tabel 4.27
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,719	0,517	0,502	1,181

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2021

Menurut hasil pengujian tersebut, jumlah *Adjust R Square* sebesar 0,517 yaitu 51,7% (kepatuhan wajib pajak) variabel dependen, diartikan dalam variabel tersebut yang diwujudkan dari pengetahuan pajak, modernisasi administrasi pajak, dan sanksi pajak. Untuk lainnya sebesar 48,3% diartikan dalam variabel lain diluar variabel yang dipakai penelitian.